

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Masyarakat Batak Toba memiliki adat istiadat perkawinan sebagai suatu tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang dari generasi ke generasi, yaitu upacara yang dilakukan untuk membuat sebuah ikatan sosial dan ikatan kekeluargaan. Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian, *Tortor Parsaoran* merupakan *Tortor* dalam konteks perkawinan *parmalim*. Pada pernikahan *Parmalim* terdapat bagian penting yang disebut *simasumasu* yang artinya memberkati pernikahan. Pada seluruh pelaksanaan upacara adat suku Batak Toba *dalihan na tolu* pasti berperan. *Tortor* bagi orang Batak, bukan hanya berarti gerakan yang indah semata, tetapi berlandaskan falsafah hidup yang merupakan bagian dari ritus dan aturan adat yang memiliki makna religius serta digerakkan secara simbolis.

Adapun kesimpulan yang dapat peneliti paparkan adalah sebagai berikut:

1. *Tortor* dalam Upacara Perkawinan merupakan tarian Batak yang mempunyai keistimewaannya sendiri, selain mempunyai keunikan menyampaikan makna dalam tarian, juga menjadi proses pemberian dan penerimaan adat dalam sistem kekerabatan, yang menggunakan simbol-simbol, tarian ini juga mempunyai keunikan di tiap makna simbol yang sesuai dengan ketentuan adat istiadat batak Toba yang mempunyai arti atau nasehat adat yang terkandung dalam makna simbol dalam tarian ini.

2. Pemahaman tentang pesan makna simbol sangat penting untuk dipahami bukannya hanya sekedar menikmati keindahan estetika dalam tarian ini tetapi sebagai masyarakat Batak Toba khususnya, kita harus tetap menjaga kelestarian budaya Batak yang turun temurun.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka peenliti dapat menyimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Tortor* sebagai salah satu kebudayaan Batak toba seharusnya dapat dipahamimasyarakat Batak Toba, bukan hanya gerakannya saja tetapi juga makna yang terkandung pada tarian *tortor* disaat upacara perkawinan.
2. Masyarakat harus lebih peduli terhadap budaya Batak khususnya pada tarian *tortor* dalam upacara perkawinan serta melestarikan dan mempertahankan budaya Batak toba yang kita banggakan karena kita suku Batak, agar nanti nya generasi selanjutnya dapat mengetahui dan terus melestarikan budaya tradisional Batak toba yang mana tidak kalah bila dibandingkan dengan tarian asing yang terus mengikjuti perkembangan zaman.